

PERUMPAMAAN TENTANG ANAK YANG HILANG

BAGIAN I, LUK 15:11-24, 7-10

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
Yesus mengajar perumpamaan tentang anak yang hilang, bahwa:	11			
		Ada seorang mempunyai dua anak laki-laki yang sangat disayangnya.	11	+
		Anak bungsu mendesak ayahnya agar segera membagi harta warisan kepada mereka berdua.	12a	-
		Ayahnya membagi-bagikan harta kekayaan itu kepada mereka.	12b	+
		Anak bungsu itu menjual seluruh bagiannya, lalu pergi ke negeri yang jauh dan hidup bersenang-senang.	13	-
		<i>Ket: Terjadi bencana kelaparan di dalam negeri itu, justru saat hartanya sudah habis. Iapun hidup dalam penderitaan.</i>	14	
		Anak bungsu pergi bekerja pada seorang penduduk di negeri.	15a	+
		Orang itu menyuruhnya ke ladang untuk menjaga babinya.	15b	+
		Karena laparnya, anak bungsu ingin mengisi perutnya dengan ampas yang menjadi makanan babi itu.	16	-
		Anak bungsu menyadari keadaannya. Ia mengingat orang-orang yang bekerja di rumah bapaknya dan selalu diberi makan dengan berlimpah-limpah.	17-18	+
		Anak bungsu memutuskan untuk pulang kepada bapaknya untuk mengaku bahwa ia telah berdosa terhadap Allah dan terhadapnya bapaknya. Ia bersedia menjadi orang yang bekerja pada bapaknya, karena ia merasa tidak layak lagi disebutkan anak bapaknya.	18-19	+
		Ayahnya telah melihatnya dari jauh, hatinya dipenuhi oleh belas kasihan. Ia berlari mendapatkan anak bungsu lalu merangkul dan menciumnya.	20	+
		Anak bungsu berkata kepada ayahnya bahwa ia telah berdosa terhadap Allah dan terhadap bapaknya, ia tidak layak lagi disebutkan sebagai anak.	21	
		Bapaknya menerima kembali anak bungsunya dengan penuh kasih. Ia mengampuni kesalahan anak bungsu. Ayahnya meminta hamba-hambanya untuk memasang pakaian yang paling bagus, cincin dan sepatu kepada anak bungsu	22	
		Ayahnya menyuruh mengambil anak lembu yang gemuk dan disembelih untuk acara makan bersama. Bahkan ayahnya mengadakan pesta besar untuk menyambut kembalinya anak bungsu	23-24	
Yesus mengatakan bahwa ada sukacita di Surga jika ada orang berdosa yang bertobat	7, 10			

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Ayah yang hidup bahagia dengan 2 anaknya	11-13	B
II	Anak bungsu pergi meninggalkan rumah	14-19	C
III	Ayah menerima kembalinya anak yang hilang	20-24, 7,10	

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA
Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia. (Ay 20)

TUJUAN CERITA KELAS BALITA
Anak menjadi senang mengetahui bahwa Tuhan selalu menunggu setiap anak-anak-Nya untuk datang kepada-Nya.

PENERAPAN KELAS BALITA
Sedikitpun ayahnya tidak menolak saat anak bungsu kembali. Malahan ia menyambut dan memeluknya. Ia sudah lama menunggu kembalinya anak yang hilang itu. Begitulah Tuhan kita, ia mau menunggu setiap anak-anak datang kepadanya.

POKOK CERITA KELAS KECIL
Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa (ay. 21)

TUJUAN CERITA KELAS KECIL
1. Anak dapat menceritakan kembali cerita seorang anak yang menderita karena meninggalkan Bapanya.
2. Anak berani mengakui kesalahan yang sudah dilakukan serta memohon pengampunan Tuhan.

PENERAPAN KELAS KECIL
Hati Tuhan pasti sangat sedih setiap kali kita melakukan dosa, karena Tuhan tidak menyukai perbuatan dosa. Tetapi ia juga sangat senang melihat anak-anak berani mengakui kesalahan dan memohon pengampunan dari Tuhan

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BALITA (ASUMSI CERITA 3 MENIT)		
Adg I	Adg II	Adg III
Ay 1-4	Ay 3-8	Ay 9-10
1 ½ menit	1 menit	½ menit

GRAFIK KELAS KECIL (ASUMSI CERITA 5 MENIT)		
Adg I	Adg II	Adg III
Ay 1-2	Ay 3-10	Ay 11-12
1 ½ menit	2 ½ menit	1 menit

SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Gambar 1 KBC Hal 238	Yesus menceritakan sebuah perumpamaan. Ada seorang ayah mempunyai dua anak laki-laki. Keduanya bekerja membantu ayahnya di ladang (<i>Lihat perbedaan sikap tubuh kedua anak</i>)

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Gambar 2 KBC Hal 239	Suatu hari Si Bungsu berkata kepada ayahnya, “Ayah, kalau ayah nanti sudah tidak ada, saya berhak mendapat sebagian dari harta ayah, bukan? Bolehkah saya mendapatkannya sekarang juga?” “Boleh,” jawab ayahnya, lalu membagi hartanya di antara kedua anaknya.
Gambar 3 KBC Hal 239	Tidak lama sesudah itu, Si Bungsu menjual semua hartanya. Lalu ia pergi ke negeri yang jauh dan membawa uangnya.
Gambar 4 KBC Hal 240-241	Di situ ia hidup bersenang-senang. Sampai semua uangnya habis sama sekali.
Gambar 5 KBC Hal 242-243	Ia tidak punya uang lagi untuk membeli makanan. Di mana-mana ia diusir dan ditendang keluar ! Apalagi di negeri itu sedang timbul bahaya kelaparan.
Gambar 6 KBC Hal 244	Si Bungsu mencari-cari pekerjaan. Akhirnya ia mendapat pekerjaan pada seorang petani. Dia disuruh pergi ke ladang untuk menjaga kawanan babi.
Gambar 7 KBC Hal 245	Si Bungsu sangat lapar! Ingin sekali ia makan makanan babi-babi itu ! Tetapi tidak ada yang memberinya makanan.
Gambar 8 KBC Hal 246	Lalu ia mengingat ayahnya, mengingat rumahnya. Ia sedih dan menyesal. Ia berpikir dalam hatinya : “Para pekerja di ladang ayahku mendapat makanan berlimpah-limpah. Tetapi saya hampir mati kelaparan di sini. Ah, saya mau kembali kepada ayah, dan berkata,”Saya sudah berbuat dosa kepada ayah, jangan sebut saya anak Ayah lagi. Biarlah saya bekerja di ladang Ayah sebagai pekerja.” Ia tidak mau tinggal kelaparan, Ia mau kembali ke ayahnya, kembali ke rumah ayahnya.
Gambar 9 KBC Hal 247 Adegan IV	Si Bungsu siap untuk pulang ke rumah Ayah. Lalu ia bangkit dan berjalan pulang. Dan siapakah yang sedang menunggu kedatangannya? Ayahnya.
Gambar 10 KBC Hal 247 Adegan IV	Ketika ayahnya melihat Si Bungsu, air matanya berlinang-linang. Ia berlari menjemput anaknya, ia memeluknya dan menciumnya. “Ayah,” kata Si Bungsu, “saya telah berbuat salah. Jangan panggil saya anak Ayah.”
Gambar 11 KBC Hal 248 Adegan V	Tetapi ayahnya berkata kepada semua pelayannya, “Anakku sudah kembali! Cepat, ambilkan untuk dia pakaian paling bagus yang ada di rumah ini. Pakaikan cincin di jarinya dan pasanglah sepatu di kakinya. Kita akan berpesta!”

ULELEAN BASA TORAYA

Napokada poleo'mi Yesu tumisa' pa'pasusian diona misa' ambe' unnampui da'dua anak muane. Ia te anak sola dua mengkarang untundui ambe'na dio lu palak. Den sangallo na ma'kadami tu anak tampak lako ambe'na nakua,"Ambe', benmo' tu taaku".Naben tonganmi ambe'na tu taa na. Nabalukan nasangmi ia anak tampak tu mintu taana, namale lako tondok mambela siba sengna. Na indetodio nani tuo ma'masannang-sannang, sae lako tappunna tu sengna.

Belanna tae'mo tu seng napake unnalli kande, umba umba nani male nasua tau pallai sia narambai.

belanna dio tondok ia to bu'tu karorean , undaka-daka'mi inan lanani ma'jama. Denmi misa' to ma'pa'lak umbenni misa' jaman nadisua male lako palak ma'pakande bai. Tu belanna tangdia' liumo te anak tampak iate, matanga'mi laungkandei tu kande bai, saba' tae' bangmo misa' tau umbenni kande.

Nakilalaimi tu ambe'na sia banuanna, rossomi penaanna sia menassan. Ma'tanga' mi lan penaana kumua ia tu tomengkarang lan pa'lakna ambe'ku la'bi-la'bi tu nakandena apa aku te sattu'mora angku mate tangdia' mo inde te. Lasulemo' lako ambe'ku angku ma'kada kumua: "mangkamo' umpogau' kasalan lako kalemi damo misangana' anakmi elo'namo angku mengkarang lan palakmi".

LAGU PENDUKUNG

"IAKE KINAAKI"

Lukas 15:11-32

Panggaraganna Kelompok 2 (Semuel Tokam, Yulius Tana, Daud Palelingan, Malvin, Sepriadi)

Do = D, 2 dedekna, masemanga'

1 1 1 2 | 3 2 1 ' 1 | 2 2 3 2 | 1 0 |
I - a ke ki - na - a ki', Na - ka - ma - sei - ki' Puang
Me - lo ke - sa' - ba - ra' - ki', na - ra - pa' pe - nan - ta,

3 3 3 5 | 6 5 3 ' 3 | 5 5 2 2 | 3 0 |
I - a - ke - ki - na - a - ki, Na - - pa - - ka - bo - ro' - ki'.
Da' - mu mang-im - bu - ru - bang, 'mpa' - dik - - ki pe - nam - mu

6 6 5 6 | 5 3 3 ' 3 | 2 2 3 3 | 5 0 |
I - a ke - ki - na - a - ki - nang Na - ka - ma - li' - ki'
Si - ka - ma - se - ma - se - an sia si - pa - ka - bo - ro',

6 6 5 6 | 5 3 1 ' 1 | 2 2 3 2 | 1 0 :||
I - a ke - ki - - na - a ki' ma - san - nang pe - nan - ta.
La - na - da - ra - - nai - ki' Puang lan - ka - tu - o - an - ta.

Lagu hasil Lokakarya Etnomusikologi 2016 @ PP SMGT dalam kerjasama SIL International, YABN dan All Saint Church Jakarta

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA

Ef 4:32

Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

AYAT HAFALAN KELAS KECIL

1Yoh 1:9

Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Gambar Aktivitas, Sumber : <http://www.ebibleteacher.com/sites/default/files/flipcharts/1/prodigal60.jpg>



PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. **Bahan Bacaan:**

- Karena pembacaan cukup panjang, maka ayat Alkitab yang dibaca di depan anak Balita adalah ayat 20-24 dan untuk anak Kecil ayat 11-24. Alkitab dibaca dengan pelan-pelan, dengan tekanan-tekanan yang tepat seperti membaca cerita dengan indah.

- Hal ini memberi kesempatan kepada anak untuk mendengar ulang cerita yang sudah diceritakan oleh guru, sekaligus membuat mereka mendengar cerita yang langsung dibaca dari Alkitab.
- 2. Sebagai guru, renungkan tentang apa sajakah berkat-berkat Tuhan bagiku dalam cerita ini?**
- Adakah aku mengenal tempat dimana aku berada sekarang?
 - Tidakkah aku sedang menjauhkan diri dari “Aturan Rumah Bapaku”?
 - Adakah kerinduan untuk kembali ke “Rumah Bapa Hidup sesuai kehendak-Nya”?
- 3. Belajar berlakon dan berimajinasi:**
- *Imajinasikan Si Bungsu mendatangi ayahnya meminta haknya.*
 - *Imajinasikan Sang Ayah yang sabar membagikan hartanya diantara kedua anaknya.*
 - *Imajinasikan Si Bungsu yang terburu-buru menjual semua hartanya dan membawanya pergi ke negeri asing.*
 - *Imajinasikan Sang Bungsu yang hidup setiap hari menghambur-hamburkan uangnya dengan makan-makan & mabuk-mabukan dengan perempuan yang bukan istrinya, membeli barang-barang yang tidak dia butuhkan tapi untuk orang lain, hingga akhirnya ia melarat.*
 - *Imajinasikan Si Bungsu mulai kelaparan dan ia sangat sedih karena tidak ada teman-temannya yang mau menolongnya memberinya makanan.*
 - *Imajinasikan Si Bungsu yang dari pintu ke pintu mencari pekerjaan untuk makan, hingga ia menemukannya yaitu menjaga kawanan babi.*
 - *Imajinasikan Si Bungsu yang sangat kelaparan dan ingin sekali memakan makanan babi-babi itu, tetapi majikannya tidak memberikannya.*
 - *Imajinasikan Si Bungsu yang sedih dan menangis, ia mengingat Ayahnya, rumah ayahnya, dan ia menyesal dan berpikir hendak kembali.*
- 4. Tabel Persiapan.** Buka kembali Tabel Persiapan pada halaman v buku Pedoman ini. Pastikan bahwa anda mengikuti setiap tahapan persiapan dengan setia. Sebagai Guru Sekolah Minggu yang baik dan bertanggung jawab pasti semangat untuk persiapan dengan baik sebelum mengajar. Yeeeeaaahhhh.

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Cerita ini adalah sebuah perumpamaan yang dikisahkan oleh Yesus. Perumpamaan ini akan diceritakan dua minggu berturut-turut. Disarankan minggu pertama guru sekolah minggu telah mempersiapkan secara utuh kisah ini. Perhatikanlah grafik yang ada untuk menyusun cerita.
2. Awali cerita ini dengan latar belakang kenapa Yesus memberikan perumpamaan ini kepada murid-murid-Nya dan orang-orang yang mengikutinya saat itu termasuk orang Farisi dan ahli-ahli Taurat. Misalnya :
 - *Berimajinasi seperti orang Farisi atau ahli Taurat yang sinis kepada Tuhan Yesus karena bergaul dengan pemungut cukai dan orang berdosa lainnya yang bagi mereka tidak layak menerima pengampunan dari Tuhan, "Hei, lihat! Yesus berbicara dengan orang yang berbuat jahat. Kenapa ya, Tuhan Yesus mau bersahabat dengan mereka? Coba dengar, ia bahkan mengatakan: Bapa-Ku mengampuni dosamu. Bagaimana mungkin, mereka kan orang berdosa, kita lebih baik dari mereka?" Tuhan Yesus tahu apa yang mereka bicarakan. Lalu ia mengajar mereka, ia bercerita, ...Adegan I dst...*
 - *Tuhan Yesus sayang kepada semua orang, ia ingin kitapun menyayangnya. Tetapi beberapa anak-anaknya membuatnya sedih karena berbuat jahat. Ia mengampuni anaknya itu jika anaknya datang kepadanya meminta maaf. Tetapi ada juga beberapa orang tidak senang melihat perbuatan Tuhan Yesus mengampuni mereka. Lalu Tuhan Yesus mengajar mereka. Ia bercerita begini ... Adegan I dst...*
3. Untuk Kelas Balita, perhatikan pesan puncak dengan berimajinasi seperti seorang Ayah yang sedang merindukan anaknya yang sudah lama hilang. Kerinduan itu menjadi kenyataan karena si bungsu yang hilang sudah ada di depannya, menangis dan meminta pengampunan. Ekspresikan saat sang ayah berlari menjemput si bungsu dan membuka tangan lalu memeluknya.
4. Untuk Kelas Kecil, perhatikan pesan puncak dengan berimajinasi sebagai Si Bungsu yang sedih dan menangis, ia mengingat ayahnya, ayah yang menyayangnya, yang selalu membuat hatinya gembira, yang menghiburnya jika ia sedih, dan memberinya semangat jika ia menghadapi kesulitan. Ia rindu kepada ayahnya, ia menyesal telah meninggalkannya, ia telah berdosa kepada ayahnya. Semua ini diimajinasikan dengan ekspresi dan emosi yang kuat dalam kalimat langsung.
5. Cerita dapat diakhiri seperti ini, inilah kisah anak bungsu. Lalu bagaimana dengan anak sulung? Apa yang terjadi dengan dia? Nantikan ceritanya minggu depan.